

ABSTRAK

Pipit Rahmawati (2030110023), “Resepsi Pembelajaran Rumus Tartil (Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyah, Ngembalrejo, Bae, Kudus), Skripsi Program Studi Ilmu AlQur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian living Qur’an dalam skripsi ini menjelaskan tentang Resepsi Pembelajaran Rumus Tartil (Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyah, Ngembalrejo, Bae, Kudus). Kegiatan ini menarik karena biasanya hanya dibaca semata dan teori saja berbeda dengan pembelajaran rumus tartil ini membacanya menggunakan syair sehingga lebih memudahkan dan mengingat yang dibaca setiap selasa malam.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk mengetahui fenomena dan menganalisis data yang ada di lapangan, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melaksanakan validasi data melalui teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan triangulasi data dan sumber referensi. Dalam skripsi ini memfokuskan pada praktik dan pemaknaan dari tradisi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan praktik pembelajaran rumus tartil, dan 2) Menganalisa pemaknaan dari pembelajaran rumus Tartil di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyah, Ngembalrejo, Bae, Kudus. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi pengetahuan atau teori makna Karl Mannheim.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Rumus Tartil di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyah, Ngembalrejo, Bae, Kudus yang dilakukan setiap selasa malam. Pembelajaran rumus Tartil ini dibaca setelah Shalat Maghrib berjamaah, pelaksanaan pembacaan ini dipimpin oleh santri yang bertugas sesuai dengan jadwal dan diikuti oleh santri yang lainnya. Makna yang terkandung dalam Resepsi Pembelajaran Rumus Tartil jika dilihat menggunakan makna suatu tindakan dalam teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, maka dari itu ada tiga kategori makna yang diperoleh, yakni makna objektif, yang apabila dilihat sebagai kegiatan yang apabila diamalkan maka akan memberikan manfaat dan keberkahan yang didapatkan setelahnya. Makna ekspresif, kegiatan pembelajaran ini dimaknai sebagai pengetahuan baru dan ilmu-ilmu baru tentang ilmu tajwid, mengetahui rumus-rumus tartil dan cara membaca Al-Qur’an dengan makahrijul huruf yang benar bagi yang membaca dan mengamalkannya, dan juga sebagai bekal atau pembelajaran santri dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Makna dokumenter, kegiatan yang menjadi sarana ketaatan dalam beragama yang berkaitan dengan Allah SWT, sebagai tradisi asosiatif, yang sebagaimana kegiatan yang telah diamalkan dan membudayakan yang termasuk dalam bacaan kehidupan sehari-hari dan secara tidak langsung langsung menjadi pegangan santri dalam kehidupannya kelak ketika sudah dirumahnya masing-masing agar senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Resepsi, Pembelajaran Rumus Tartil, Living Qur’an.